

SURVEI PENGELOLAAN KLUB SEPAK BOLA SSB GP PLANDI JOMBANG YANG BERDAMPAK PADA PRETASI ATLET

Mohammad Ilham Maulana¹ *, Wing Prasetya Kurniawan², Dhedy Yuliawan³

¹ Mohammad Ilham Maulana. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 64112, Indonesia

²Wing Prasetya Kurniawan. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 64112, Indonesia

³Dhedy Yuliawan. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 64112, Indonesia

* Coressponding Author. E-mail: milhamaulana14@gmail.com

Abstract

The background of this research is the results of the author's observations of the activities of a soccer club in Plandi Village called SSB GP Plandi. This club's training seems the same as other clubs, but this club often wins matches inside and outside the city. Therefore the author wants to examine what management or management is carried out by the coaches and administrators of the SSB GP Plandi club in maintaining the achievements of their athletes. This research approach uses a survey approach with a type of qualitative research by seeking information from related parties in the cluster such as coaches, administrators, and athletes. Data is collected by the type of data from the results of interviews, documentation, and observation. In the results of the study, the coach stated that with advanced planning and short, medium, and long-term management management was able to guide children to improve their soccer skills. Trainers always instill discipline and appropriate training methods. This is expected to maximize the potential of each individual. Training and evaluation program, SSB GP Plandi's coach provides an intensive training program which is 4 times a week with some core training such as passing, ball control, heading, free kicks, and penalty kicks. In the facilities and infrastructure section, the trainer stated that the facilities and infrastructure at SSB PG Plandi were still good and complete for regular training, and the trainer was more pleased because there were already lights from the provision of facilities so they could be used at night. Based on the research conclusions, the authors stated (1) the training was very intensive, based on the acknowledgments of coaches, athletes, and administrators said that the training was carried out intensively four times a week, namely Monday, Wednesday, Friday, and Saturday which focused on passing, control, heading, free kicks and penalty kicks and other physical exercises. (2) developing planning for advanced training and short, medium, and long-term management in management that is able to guide children to improve abilities and instilling a disciplined attitude supported by appropriate training is expected to maximize the potential in each individual.

Keywords: *Management, Achievement, Athletes, Football.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan penulis terhadap kegiatan klub sepak bola di Desa Plandi yang bernama SSB GP Plandi. Pelatihan klub ini terkesan sama dengan klub lainya akan tetapi klub ini sering menjuarai pertandingan didalam maupun luar kota. Oleh karena itu penulis ingin meneliti pengelolaan atau manajmen apa saja yang dilakukan pelatih dan pengurus klub SSB GP Plandi dalam menjaga prestasi para atletnya. Pendekatan peneliti ini menggunakan pendekatan survei dengan jenis penelitian kualitatif dengan mencari informasi dengan pihak terkait di klus seperti pelatih, pengurus dan atlet. Data dikumpulkan dengan jenis data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Pada hasil penelitian, pelatih menyatakan bahwa dengan perencanaan lanjutan dan pengelolaan jangka pendek, menengah dan panjang dalam manajemen yang mampu membimbing anak-anak untuk meningkatkan kemampuan sepak bolanya. Pelatih selalu menanamkan kedisiplinan dan metode pelatihan yang sesuai. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi dalam diri individu masing-masing. Program latihan dan evaluasi, pelatih SSB GP Plandi memberikan program pelatihan intensif yaitu 4 kali dalam seminggu dengan beberapa pelatihan inti seperti passing, kontrol bola, heading, tendangan bebas dan tendangan pinalti. Bagian sarana dan prasarana, pelatih yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pada SSB PG Plandi masih baik dan sudah lengkap untuk pelatihan biasa, dan pelatih lebih senang

karena sudah ada lampu dari pengadaan sarana sehingga bisa digunakan untuk malam hari. Berdasarkan simpulan penelitian, penulis menyatakan (1) pelatihan yang dilakukan sangat intensif, berdasarkan pengakuan dari pelatih, atlet dan pengurus mengatakan bahwa pelatihan dilakukan intensif empat kali dalam seminggu yaitu senin, rabu, jumat dan sabtu yang berfokus pada latihan passing, kontrol, heading, tendangan bebas dan tendangan pinalti serta latihan fisik lainnya. (2) membangun perencanaan pelatihan lanjutan dan pengelolaan jangka pendek, menengah dan panjang dalam manajemen yang mampu membimbing anak-anak untuk meningkatkan kemampuan serta menanamkan sikap disiplin yang didukung dengan pelatihan yang sesuai diharapkan dapat memaksimalkan potensi dalam diri individu masing-masing.

Kata kunci: Pengelolaan, Prestasi, Atlet, Sepak Bola

PENDAHULUAN

Sekolah sepak bola sudah banyak di setiap kota dan sebagian besar mempunyai sekolah sepak bola (SSB), atau pun akademi itu sendiri. Banyak nya sekolah di negara ini, dapat memperbesar karir atlet-atlet untuk berprestasi di indonesia maupun mancanegara. Dengan semakin maraknya sekolah sepak bola/akademi yang ada di tanah air mampu membuka peluang dan mencetak atlet-atlet yang berprestasi. Sekolah sepak bola (SSB) adalah sebuah wahana ataupun tempat pembinaan bagi peserta didik di dalam sebuah lembaga yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang akan cinta olahraga sepak bola serta membuat anak lebih menghormati bahwa prnting nya olahraga dan tentunya bagi kesehatan jasmaninya rohaninya. Semakin banyak prestasi yang di dapat oleh sekolah sepak bola (SSB), secara tidak langsung mampu meningkatkan promosi SSB tersebut, sehingga timbulah minat masyarakat untuk menyekolahkan anak nya di akademi atau sekolah sepak bola (SSB) tersebut, dan juga semakin besar pula jika terus naiknya prestasi yang di dapat oleh SSB tersebut.

Salah satu sekolah sepak bola (SSB) di kota jombang yaitu SSB gerdu papak plandi. Berdasarkan hasil observasi awal pada salah satu klub sepak bola di jombang yaitu SSB GP plandi bertempat di desa plandi kecamatan jombang kabupaten jombang merupakan SSB yang cukup ternama di kota jombang dan lebih tepat nya lapangan berada dibelakang SMPn 3 jombang desa plandi, selain banyak memiliki banyak anak didik mulai dari tingkat junior hingga senior, namun cenderung banyak senior yaitu 25 orang dan jumlah junior ada sekitar 15 anak, selain itu fasilitas di SSB GP plandi pun dapat di katakan layak untuk anak didik-didik baru yang ingin meningkatkan skill sepak bolanya, walaupun SSB ini sudah berdiri cukup lama namun baru di akui oleh askab jombang pada tahun 2017, fasilitas yang cukup memadai dan manajemen SSB tersebut juga di katakan layak dan cukup tertata dengan rapi di mana melibatkan banyak orang yang cukup berkompeten di dalam klub tersebut, selain itu disetiap kepelatihan menggunakan program yang terstruktur mulai dari usia dini sampai senior disamping itu juga terbukti dari event kompetisi mampu meraih juara. Perekutran pelatih tidak hanya asal memilih melainkan manajemen juga meyeleksi pelatih pealatih yang terferifikasi dan berlisensi di jombang jumlah pelatih yakni ada 3 pelatih dengan berisi pelatih kepala, assiten kepala, dan pelatih kiper. Di karenakan sangat penting pemilihan pelatih untuk melahir kan bibit2 yang berkualitas.

Jadwal latihan SSB GP plandi di laksanakan dalam dua kali dalam satu minggu dan satu kali latihan tanding, yaitu pada hari Selasa dan Jumat dimulai dari jam 15:00 sampai 16:00, selain itu pelatih juga menargetkan bahwa di hari Sabtu/minggu di khususkan untuk latihan tanding dengan klub dalam kota maupun luar kota. Dengan melakukan sparring dalam satu minggu sekali dapat melatih mental bertanding anak didik selain itu pelatih juga dapat mengetahui fisik para pemain, teknik dan lain lain. Menurut Harsono dalam Hasibuan dkk (2009:12-13) melihat bahwa, latihan adalah suatu proses penyempurnaan atlet secara sadar untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik, teknik, taktik dan mental yang harus teratur, meningkat, bertahap dan berulang-ulang. Namun banyak nya anak didik yang menyepelekan sewaktu latihan dan anak didik baru yang pemalu, akan tetapi para pelatih dan staf GP plandi tidak patah semangat dan mampu mengatasi masalah tersebut.

SSB GP plandi sangat berkompeten dalam membina atlet sepak bola untuk menjadikan atlet yang berkualitas. Di SSB GP plandi kebanyakan anak didik yang sudah lulus dari pendidikan sekolah namun kini pelatih menata dengan membentuk kelompok usia mulai dari anak2 yang duduk di sekolah dasar (SD) hingga remaja bagi yang duduk di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas (SMA) di kelompokkan ke dalam senior. Atlet yang masih duduk di bangku SD merupakan pemula dan masih diperlukannya pengenalan teknik dasar sepak bola. Kemudian atlet-atlet yang duduk di bangku SMP di persiapkan untuk mengikuti turnamen di jombang maupun di luar kota seperti liga remaja, selanjutnya atlet yang duduk di bangku SMA sudah siap untuk di rekrut rekrut tim tim besar dengan memiliki tarif yang berbeda. Usia 15-20 dimana waktunya pematangan bagi atlet untuk berkarir di kompetisi atau kejuaraan kejuaraan nasional maupun internasional, tentunya semua itu diperlukan manajemen yang baik di dalam klub untuk meraih sebuah prestasi yang membanggakan.

Menurut Atmodiwirio. (2002 : 24) Pengelolaan klub tidak jauh berbeda dengan pengelolaan sebuah proyek atau pengelolaan tertentu. Akan tetapi, seringkali pengelolaan pelatihan dianggap sebagai suatu yang sederhana hingga banyak dikesampingkan. Hal ini ditandai dengan “tingkat keseriusan dan komitmen” berbagai pihak. Banyak pihak lebih memperhatikan dan lebih menguntungkan “mengelola proyek fisik” dari pada “proyek pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan”. Di samping itu, tercermin pula “penyediaan atau alokasi dana” yang relatif kecil untuk komponen latihan, baik pelatihan bagi staf maupun pelatihan bagi kelompok sasaran manajemen klub.

Menurut Hasibuan. (2000 : 14) Ditinjau dari manajemen sebagai proses kegiatan adalah manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, melaksanakan, pengendalian dimana masing-masing dibidang tersebut digunakan ilmu pengetahuan dan keahlian yang diikuti secara berurutan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan pada klub. Di balik kesuksesan pada suatu klub pasti adanya pengelolaan yang baik di dalam manajemen tersebut. Manajemen yang bermaksud sebagai cara untuk melaksanakan sesuatu program agar keputusan-keputusan berupa arahan dan sasaran sesuai dengan yang telah di rencanakan sebelumnya,

dan demikian dapat disimpulkan bahwa peran manajemen sangat berperan penting bagi kesejahteraan dan keberhasilan klub, di mana suatu klub yang sukses pasti di dalamnya ada pengelolaan manajemen yang baik. Salah satunya pada tim sepak bola yang sangat serius berusaha untuk mencapai prestasi tertinggi pada skala nasional dan maupun internasional, ini bisa di lihat dengan banyak nya sekolah sepak bola yang berdiri dan mulai keseriusanya menanam bibit bibit muda.

Pengelolaan klub SSB GP plandi kurang adanya keberhasilan sebuah manajemen menggunakan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan suatu organisasi termasuk dunia pendidikan maupun organisasi atau pun klub namun pengelolaan manajemen GP plandi sudah di katakan layak, sepak bola perlu adanya pengelolaan yang baik di dalamnya. Menurut Hasibuan (2011 : 55) Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari sebuah organisasi atau klub olahraga, maka peran sumber daya manusia atau orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan klub sangat penting. Unsur-unsur tersebut harus bersatu dalam sebuah sistem, bahu membahu bekerja sama untuk mencapai tujuan klub. Di masa sekarang adanya kasus pandemi Covid-19 pengelolaan tim tidak terawat dan latihan pun berkurang untuk menjaga kondisi fisik atletnya.

Untuk menjaga kondisi atlet atletnya klub gp plandi menjalankan latihan secara teratur agar stamina atlet tetap terjaga dan performanya tidak turun meskipun kondisi pandemi. Pada awal pandemi rata rata fisik atlet gp plandi menurun karena kurang pengelolaan manajemen tim kurang terawat di akibatkan masa pandemi, klub tidak bisa mengagendakan ujicoba seperti dahulu, pada saat ini seluruh dunia telah di gemparkan dengan adanya virus corona, dengan adanya viru corona semua kegiatan menjadi terbatas dan para pedagang pun tidak bisa berjualan di karenakan terhalang virus covid-19,warga menjadi takut tertular virus corona. Pada masa pandemi kali ini orang orang banyak berolahraga untuk meningkatkan imunitas tubuh kita otomatis mau tidak mau kita harus menggerakkan tubuh kita dengan berolahraga imune di tubuh kita bertambah dan daya tahan tubuh bisa tetap stabil.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan survey manajemen pengelolaan dalam klub SSB GP Plandi Jombang dengan menggunakan penelitian kualitatif.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan dengan mengamati kejadian dilapangan dengan cara mewancarai pelatih dan pengurus sklub SSB GP plandi jombang,

Tahapan penelitian

1. Tahap persiapan

Membuat instrumen penelitian terkait dengan manajemen pengelolaan pada klub gerdu papak

plandi; menentukan kriteria pemilihan subyek dalam penelitian; mempersiapkan kisi-kisi dan pedoman instrument; menyiapkan alat serta dokumen yang digunakan didalam penelitian.

2. Tahapan pelaksanaan

Memilih subyek penelitian sesuai dengan langkah-langkah diatas; mengobservasi aktivitas atlet selama pelatihan sedang berlangsung; melakukan wawancara (pengurus, pelatih, dan atlet); menggali sumber dokumentasi.

3. Tahapan pelaporan

Menganalisis data yang diperoleh; membuat kesimpulan hasil yang diperoleh.

Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan dan informasi yang dapat dijadikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data

Teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Adapun untuk menganalisa data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik kualitatif. Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat baik, hasil wawancara yang sudah diketik, foto, dan audio,video tentang percakapan yang berisi penggalan data yang jamak yang nantinya dipilah-pilah dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara dengan SSB GP Plandi

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan cara peneliti mendengarkan hasil wawancara kemudian di deskripsikan. Wawancara dilakukan dengan Pelatih, Atlet dan Pengurus. Hasil wawancara dengan pelatih adalah sebagai berikut:

“Awalnya kami itu cuma sekedar mengumpulkan para pemain yang ingin bermain sepakbola dan ingin menyalurkan hobinya, kemudian ada beberapa orang yang mengusulkan untuk mebuat klub sepak bola namun kami tidak memaksa setiap anak untuk mengikuti Latihan di SSB GP plandi. Di klub ini kami membimbing anak-anak untuk meningkatkan skillnya terutama dalam segi sepakbola. Hal ini menjadi kebanggaan bagi saya sebagai pelatih yang melihat anak didiknya mampu meraih kejuaraan dan itu menjadi kepuasan tersendiri. Dan alhamdulillah sampai hari ini kami masih sering bertanding mulai dari dalam kota maupun luar kota jombang” (pelatih).

Hasil wawancara dengan atlet :

“Awalnya saya melihat beberapa turnamen dari klub ini dan pada akhirnya saya langsung tertarik. Dari program pelatihan jangka pendek, menengah dan panjang saya merasa puas. Hal ini membuat skill saya menjadi lebih baik, skill saya lebih meningkat dan mendapatkan wawasan yang luas hingga

memperoleh gelar juara. Selain itu saya mendapatkan pengalaman dan penghasilan lebih”. (Peserta Atlet).

Hasil wawancara dengan pengurus :

“Kami punya trik tersendiri di dalam mengembangkan klub yang jelas, kami melakukannya dengan sangat hati-hati dikarenakan kalo klub tertata dengan baik maka tim tersebut akan bertahan dan tentunya bias lebih berkembang, yang jelas kami terus berusaha mencari bibit-bibit baru dan mencetak para atlit-atlit kemudian kami mengikuti pertandingan Ketika pemain sudah layak tanding”. (pengelola /penanggungjawab).

Upaya manajemen klub SSB GP Plandi Jombang

Fungsi perencanaan yang sudah dilakukan dalam manajemen pengelolaan klub sepak bola SSB GP plandi menentukan berbagai tugas dan wewenang dari setiap individu dalam merencanakan program yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah di targetkan untuk fungsi ini terbagi menjadi antara lain: ketua SSB GP plandi, bendahara, sekretaris, pelatih, asiten pelatih 1 dan, asisten pelatih 2 dimana peran fungsi jabatan tersebut ialah mengatur tujuan, menentukan karir pemain, dan mengembangkan tindakan untuk memperoleh tujuan dalam perkembangan persatuan sepak bola gp plandi jombang. Sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh atlit bahwa fungsi manajemen dapat tercapai dengan adanya fungsi manajemen yang telah terbentuk serta mampu menunjukkan performa yang baik, menurut salah satu atlit bahwa dia memperoleh informasi adanya persatuan sepakbola SSB GP plandi dengan melihat beberapa pertandingan bahwa persatuan sepak bola gp plandi mempunyai atlit-atlit yang berkualitas sehingga mampu memenangkan juara. Dari situ lah menjadi titik kemajuan klub gp plandi.

Pengelolaan prestasi klub SSB GP Plandi Jombang

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, dalam pengelolaan prestasi para atlet, pelatih selalu menanamkan kedisiplinan dan metode pelatihan yang sesuai. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi dalam diri individu masing-masing. Mengenai pengelolaan prestasi para atlet dibiasakan untuk disiplin. atlet mereka dituntut untuk disiplin dan mengikuti semua peraturan dari SSB GP Plandi. Mengenai pengelolaan prestasi, pengurus klub juga memberikan jawaban yang sama dengan pelatih mengenai hal tersebut. pengurus juga ikut andil dalam mendukung pengelolaan prestasi dari pelatih. Akan tetapi pengurus lebih memberikan wewenang peltihan kepada pelatih karena dalam hal kondisi para atlet SSB GP Plandi pelatih lebih memahami.

Program latihan dan evaluasi SSB GP Plandi Jombang

Program pelatihan yang sesuai menjadi salah satu faktor utama sebuah prestasi yang baik. Tanpa pelatihan yang baik maka setiap skill dari para atlet tidak dapat terasah bahkan tenggelam. Dalam wawancara yang penulis lakukan mengenai program latihan dan evaluasi pada SSB GP Plandi oleh pelatih. Pelatih SSB GP Plandi memberikan program pelatihan intensif yaitu 4 kali dalam seminggu

dengan beberapa pelatihan inti seperti passing, kontrol bola, heading, tendangan bebas dan tendangan pinalti.

Pengelolaan sarana dan prasarana SSB GP Plandi Jombang

Sarana dan prasarana pada SSB PG Plandi masih baik dan sudah lengkap untuk pelatihan biasa, dan pelatih lebih senang karena sudah ada lampu dari pengadaan sarana sehingga bisa digunakan untuk malam hari. Hal ini terwujud dari uang hasil iuran anggota klub dan hadiah kejuaraan.

Pembahasan

Pada bagian pengelolaan manajemen klub, Jones dalam Harsuki (2012: 106) menyatakan bahwa manajemen organisasi suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengordinasikan kegiatannya untuk mencapai suatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya. Dalam kelompok organisasi diperlukan timbulnya keharmonisan dalam mencapai tujuan dalam sasaran tertentu dengan menggunakan “input” dan mentransformasikan ke dalam “output”. Dalam wawancara dengan penulis, pelatih dan pengurus memberikan hasil wawancara yang senada tentang pengelolaan manajemen yang sebenarnya tidak ada perencanaan awal namun hanya menyalurkan hobi saja. Akan tetapi, dengan perencanaan lanjutan dan pengelolaan jangka pendek, menengah dan panjang dalam manajemen yang mampu membimbing anak-anak untuk meningkatkan kemampuan sepak bolanya. Dalam hal ini juga memberikan kepuasan tersendiri bagi pelatih karena dapat bersaing dalam kejuaraan sepakbola di dalam kota maupun luar kota. Selain itu dari hasil wawancara atlet menyatakan bahwa pengelolaan manajemen klub sangat baik mulai segi komunikasi, program pelatihan, keuntungan serta manfaat yang didapat oleh atlet tersebut.

Dalam mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung oleh SDM baik atlet dan pelatih, organisasi, sarana prasarana yang memadai dan juga pendanaan. Prestasi adalah suatu hasil atas yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan (KKBI, 2005:895). Dalam prestasi klub pelatih selalu menanamkan kedisiplinan dan metode pelatihan yang sesuai. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi dalam diri individu masing-masing. Sebagai atlet yang dilatih mereka dituntut untuk disiplin dan mengikuti semua peraturan dari SSB GP Plandi. Disisi pengurus lebih memberikan wewenang pelatihan kepada pelatih karena dalam hal kondisi para atlet SSB GP Plandi pelatih lebih memahami.

Menurut Sukadiyanto (2005:1) menerangkan bahwa pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih. Pada bagian program latihan dan evaluasi, pelatih SSB GP Plandi memberikan program pelatihan intensif yaitu 4 kali dalam seminggu dengan beberapa pelatihan inti seperti passing, kontrol bola, heading, tendangan bebas dan tendangan pinalti. Sedangkan para atlet mereka berlatih setiap minggunya di hari senin, rabu, jumat dan sabtu dengan pelatihan intensif yaitu passing, kontrol bola, heading, tendangan bebas dan tendangan pinalti. Hal serupa juga dikatakan oleh pihak pengurus SSB GP Plandi dimana pelatihan intensif seminggu 4 kali

di hari senin, rabu, jumat dan sabtu dengan pelatihan intensif yaitu passing, kontrol bola, heading, tendangan bebas dan tendangan pinalti.

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen atau sudah dipindahkan (Soepartono, 2000: 5). Pada bagian sarana dan prasarana, pelatih yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pada SSB PG Plandi masih baik dan sudah lengkap untuk pelatihan biasa, dan pelatih lebih senang karena sudah ada lampu dari pengadaan sarana sehingga bisa digunakan untuk malam hari. Hal ini terwujud dari uang hasil iuran anggota klub dan hadiah kejuaraan. Hal serupa juga dikatakan oleh seorang atlet menyatakan bahwa sarana pada klub SSB GP Plandi masih baik dan dia juga bersyukur karena sudah ada lampu jika para atlet ingin melanjutkan latihan di malam hari. Senada dengan pelatih pengurus klub SSB GP Plandi pengurus juga menyatakan bahwa itu sarannya sangat baik dan itu hasil dari uang iuran klub dan hadiah kejuaraan.

KESIMPULAN

Pada bagian itu berisi tentang hasil kesimpulan penelitian yang berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Program pelatihan yang dilakukan sangat intensif, berdasarkan pengakuan dari pelatih, atlet dan pengurus mengatakan bahwa pelatihan dilakukan intensif empat kali dalam seminggu yaitu senin, rabu, jumat dan sabtu yang berfokus pada latihan passing, kontrol, heading, tendangan bebas dan tendangan pinalti serta latihan fisik lainnya. Dengan pelatihan tersebut, klub SSB GP Plandi telah berhasil memenangkan pertandingan di dalam maupun luar kota. Dan salah satunya dapat membantu memenuhi beberapa sarana dan prasarana seperti lampu sorot untuk melakukan latihan pada malam hari.
2. Dalam pengelolaan klub SSB GP Plandi, terdapat beberapa bidang antara lain pengelolaan manajemen, pengelolaan prestasi dan sarana prasarana. Para narasumber terdiri dari pelatih dan pengurus klub membangun perencanaan pelatihan lanjutan dan pengelolaan jangka pendek, menengah dan panjang dalam manajemen yang mampu membimbing anak-anak untuk meningkatkan kemampuan sepak bolanya, hal ini juga mendukung manfaat dan keuntungan yang didapat oleh klub serta atletnya. Menanamkan sikap disiplin yang didukung dengan pelatihan yang sesuai diharapkan dapat memaksimalkan potensi dalam diri individu masing-masing. Dengan dukungan sarana prasarana yang dimiliki oleh klub SSB GP Plandi dapat memaksimalkan pelatihan dari para atlet, hal ini terbukti dari beberapa pertandingan dimana klub SSB GP Plandi telah berhasil memperoleh piala kejuaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi, (2012) *Managemen Pendidikan Jasmanidan Olahraga*, Rineka Cipta,Jakarta.
- Arif Rakhman. (2009) *Ilmu Faal Olahraga*.Bandung: FPOK UPI Bandung.
- Arikunto,Suharsimi,(2006), *MetodePenelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Atmodiwirio. (2002).*Manajemen Pelatihan*. Jakarta: PT Pustaka.
- Baharuddin & Fatimah Andi Rumpa. (2020). *Jangan takut Virus Corona*. Rapha Publishing.Yogyakarta.
- Bogdan dan Taylor, (2000).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- George R.Terry. (2013). *Principles Of Management*, Alexandar Hamilton.Institute, NewYork.
- Giriwijoyo. Y. S.Santosa. (2007).*Kesehatan,Kebugaran Jasmani Dan Olahraga*.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hasibuan,Malayu S.P. (2000).*Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi.Aksara.Jakarta.
- Hasibuan. (2011) *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah* Edisi Revisi. Jakarta. BumiAksara.
- Irianto,Kus. (2018).*Pola Kesehatan Tubuh*. Bandung: Alfabeta.
- Juliantine,Tite,dkk. (2007). *Model Pembelajaran*. Fakultas Pendidikan Olahraga Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lismadiana. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Anggota ikatan penerbitindonesia (IKAPI). Sari bahan kuliah ITB.Manusia Dan Olahraga
- Lutan Rusli. (2003). *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*, Depdikbud, Jakarta.
- M.Manullang. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan*. Jakarta. Gajah Mada Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung.